

**PENINGKATAN PEMAHAMAN PENGOLAHAN SUSU PADA
KELOMPOK TANI PETERNAK SAPI PERAH DESA MAKMUR
KECAMATAN PANGKALAN KERINCI
KABUPATEN PELALAWAN**

Dedi Zargustin dan Latifa Siswati

Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
Jl. Yos Sudarso Km.8 Telp (0761)52439 Pekanbaru-Riau

ABSTRAK

Kegiatan Ibm dilakukan kepada dua mitra yaitu kelompok Tani Makmur dan Kelompok Sido Makmur yang terletak di Desa Makmur, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau. Setiap Kelompok tani terdiri atas 13 KK yang memiliki sapi perah. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari 1). Pelatihan meningkatkan kualitas susu, 2). Pelatihan Sanitasi Penanganan Susu 3). Pelatihan pengolahan susu segar, 4). Pelatihan analisis usaha pengolahan susu, 5). Pendampingan dan evaluasi hasil. Dari kegiatan yang dilakukan diketahui tingkat pengetahuan peserta terhadap cara pengolahan susu masih rendah yaitu 21%. Rendahnya tingkat pengetahuan peserta karena kurangnya pelatihan yang dilakukan. Pihak Dinas Peternakan dan UKM telah melakukan kegiatan ini, namun jumlah peserta terbatas dan tidak ada pendampingan sehingga perserta mengalami kesulitan dalam mengaplikasikannya di lapangan. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian, pengetahuan peternak tentang pengolahan susu meningkat. Ini dapat diketahui dimana Mitra telah memiliki keterampilan dalam mengolah susu sapi perah menjadi susu aneka rasa, dodol susu dan keramel susu. Mitra telah memiliki pengetahuan tentang analisis usaha membuat olahan berbahan dasar susu segar sehingga sudah dapat menghitung biaya produksi dan keuntungan yang diperoleh Mitra mulai memasarkan produk olahan susu dengan menggunakan kemasan yang cukup menarik dan higienis sehingga meningkatkan daya beli.

Kata Kunci : **Makmur, Sapi perah, Pangkalan Kerinci**

PENDAHULUAN

Desa Makmur dengan jumlah penduduk 540 KK orang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau dan dekat dengan Taman

Nasional Tesso Nilo (TNTN). Lokasinya berjarak 85 km dari ibu kota Pekanbaru. Sebagian besar masyarakat merupakan transmigran dengan pekerjaan utamanya adalah berkebun. Penghasilan rata-rata masyarakat dari kegiatan berkebun adalah

Tabel 2. Peningkatan Pemahaman Peserta Setelah Pelatihan.

No	Materi	Pemahaman sebelum pelatihan	Pemahaman sesudah pelatihan	Peningkatan Pemahaman
1	Cara pengolahan susu	21%	85%	64%
2	Manfaat pengolahan susu	21%	80%	59%
4	Kualitas susu	35%	90%	55%
5	Sanitasi penanganan susu	35%	91%	56%

Berdasarkan tabel 2 diketahui telah terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang cara pengolahan susu sebesar 64%. Peternak sekarang sudah dapat mengolah susu menjadi karamel susu dan permen. Peternak sudah mengetahui manfaat pengolahan susu dengan membuat variasi olahan susu menjadi aneka rasa sehingga konsumen dapat memilih susu segar sesuai selera. Besarnya peningkatan pemahaman peserta terhadap manfaat pengolahan susu sebesar 59%. Setelah 2 bulan pelatihan, dilihat kualitas susu yang dihasilkan oleh peternak. Berdasarkan pengamatan di lapangan telah terjadi peningkatan kualitas susu dilihat dari warna sudah lebih kekuningan, tidak berbau amis dan tidak mudah menggumpal. Meskipun hasil susu belum maksimal karena keterbatasan petani menyediakan konsentrat dan pakan yang berkualitas.

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan IbM adalah kesulitan waktu untuk bertemu dengan peternak. Karena

peternak memiliki pekerjaan lain seperti petani kelapa sawit. Selain itu tim IbM mengalami kesulitan dalam menyediakan bantuan peralatan kepada peserta pelatihan seperti milk can, alat pengukur kadar lemak susu, alat untuk mencetak keramel dan packing susu segar, karena di Provinsi Riau dan kota Pekanbaru masih jarang peternak sapi perah yang memakai alat tersebut.

KESIMPULAN

1. Mitra telah memiliki keterampilan dalam mengolah susu sapi perah menjadi susu aneka rasa, dodol susu dan keramel susu.
2. Mitra telah memiliki pengetahuan tentang analisis usaha membuat olahan berbahan dasar susu segar sehingga sudah dapat menghitung biaya produksi dan keuntungan yang diperoleh
3. Mitra mulai memasarkan produk olahan susu dengan menggunakan kemasan yang cukup menarik dan higienis sehingga meningkatkan daya beli.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyanto.2012. Analisis Keuntungan dan Skala Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kota Semarang. Skripsi UNDIP. Semarang
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Instalasi Penelitian dan Pengakajian Teknologi Pertanian. 1998. Pasca Panen Susu. Bogor.
- Dinas Peternakan Provinsi Riau 2012. Laporan Tahunan Dinas Peternakan Provinsi Riau
- Nurliyani.2012. Penanganan dan Pengolahan susu Secara Sederhana. PT.Citra Aji Paramana. Jogjakarta.
- Prasetyo,H.2012.Peospek Cerah Beternak Sapi Perah. Pustaka Baru Press.
- Sadono,A, Roslinda, B.Setiawan.2003. Beternak sapi Perah secara Intensif.Agro Media.Jakarta.
- Siswati, L.2012. Pengolahan Susu Sapi di Desa Makmur, Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
- Susilorini, T.E. dan M.E. Sawitri. 2007. Produk Olahan Susu. Penebar Swadaya. Yogyakarta.